

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR EXIS KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh:

Arif Kushariadi

Nim: 17005109

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

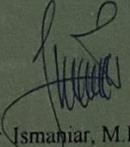
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR  
EXIS KOTA PADANG

Nama Arif Kushariadi  
NIM/TM 17005109/2017  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismahiar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,  
Pembimbing

  
Prof. Dr. Solfema, M.Pd  
NIP. 19581212 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar  
Exis Kota Padang  
Nama : Arif Kushariadi  
NIM/ BP : 17005109/ 2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

2.

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

3.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Kushariadi

NIM : 17005109

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul : Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Arif Kushariadi

Nim. 17005109

## ABSTRAK

**Arif Kushariadi. 2017. Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Lembaga bimbingan belajar merupakan suatu bagian yang termasuk dari jalur pendidikan luar sekolah dimana bertujuan untuk melayani masyarakat. Peran lembaga bimbingan belajar sangat penting, apalagi dikalangan murid sekolahan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir. Serta faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Sub variabel nya yaitu memfokuskan kepada perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif kuantitatif. Adapun populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu siswa siswi yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar Exis Kota Padang. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling, sampel yang diambil yaitu beberapa siswa-siswi dari semua jenjang pendidikan yang ada di lembaga bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Lalu alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui kuisioner dan google form. Dalam teknik analisis data nantinya akan menggunakan rumus persentase.

Hasil dari penelitian yang didapat yaitu pertama, dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh lembaga terbukti berjalan dengan baik dan benar itu bisa dilihat dari jawaban alternatif yang diberikan lalu sebagian besar responden menjawab sangat memuaskan. Kedua, dalam pengorganisasian pembelajaran yang dibuat oleh lembaga terbukti berjalan dengan sesuai harapan itu bisa dilihat dari jawaban alternatif yang diberikan lalu sebagian besar responden menjawab sangat memuaskan. Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga terbukti berjalan dengan baik dan tidak ada kendala itu bisa dilihat dari jawaban alternatif yang diberikan lalu sebagian besar responden menjawab sangat memuaskan. Keempat, dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga terbukti berjalan dengan sangat baik dan juga sesuai itu dapat dilihat dari jawaban alternatif yang diberikan lalu sebagian besar responden menjawab sangat memuaskan.

***Kata Kunci: Pengelolaan Pembelajaran, Lembaga Bimbingan Belajar, Pendidikan Luar Sekolah***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dan sekaligus juga sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA)
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd., selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs Jalius, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini.
8. Peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang yang telah berpartisipasi menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pembelajaran dan kemudahan baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sangat Teristimewa orang tua saya, ibunda (Sumiati), papa (Mugiono) dan saudara saya (Risna Ristiana, Intan Purwanasari, Dodhi Kuswara Putra) serta

keluarga besar yang telah memberikan semangat dan berdoa demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.

11. Sangat istimewa juga kepada Syifa Rahma Ayunda yang telah memberikan banyak semangat dan menemani saya dalam proses perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman PLS FIP UNP angkatan 2017 seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Defenisi Operasional.....	14
BAB II.....	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Kajian Teori.....	21
1. Pengelolaan.....	21
2. Pembelajaran.....	28
3. Lembaga Bimbingan Belajar.....	31
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV.....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77
1. Kisi kisi instrumen penelitian.....	78
2. Pengelolaan pembelajaran di lembaga.....	78
3. Bimbingan belajar exis kota padang.....	78
4. Instrumen penelitian.....	80
5. Rekapitulasi data uji coba instrumen.....	86
6. Pengelolaan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar exis kota padang.....	86
7. Hasil uji coba validitas dan reliabilitas.....	89
8. Dokumentasi.....	93
9. Penelitian.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi kehidupan masyarakat. Dalam menjalani kehidupannya, masyarakat selalu dihadapkan dengan berbagai macam persoalan yang pemecahan masalahnya melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat diperoleh dari jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal sering kali disebut sebagai persekolahan. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah atau lembaga formal yang berkompeten dalam pendidikan dan dibawah kekuasaan pemerintah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada prinsipnya pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia (humanisasi). Untuk itu pendidikan diharapkan bisa mengembangkan kemampuan dasar peserta didik supaya berani menjalani problema yang ada tanpa merasa tertekan, mampu, mau dan senang untuk meningkatkan kondratnya sebagai pemimpin

di muka bumi. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat mendorong peserta didik agar bisa memelihara diri sendiri, disamping meningkatkan hubungan dengan Tuhan YME, masyarakat serta lingkungannya. Sangat diperlukan pendidikan yang dengan sengaja dirancang atau disusun untuk menjadi bekal peserta didik dengan kecakapan hidup dan kehidupan yang secara integratif berkesinambungan kemampuan generik serta spesifik agar bisa memecahkan dan mengatasi problematika dalam kehidupan. (Jalius et al., 2019)

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan juga dalam pembentukan baik atau buruknya kepribadian manusia menurut ukuran normatif. Dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan munculnya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan untuk hidup, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Reformasi pendidikan merupakan suatu respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, diharapkan pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan mutu terbaik. (Pendidikan et al., 2016)

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah hingga saat sekarang masih belum memiliki pilihan agar hasil belajar peserta didik bisa tercapai dengan semestinya. Rendahnya derajat pendidikan di Indonesia disebabkan oleh tidak adanya upaya pendidik dalam mengkaji kemampuan anak muda. Instruktur atau

pendidik sering memaksakan kehendak mereka sementara tidak pernah berfokus pada kebutuhan, minat dan kemampuan siswa mereka. Kekurangan dari pengajar kami, mereka tidak pernah menyelidiki masalah dan kemungkinan yang dimiliki atau dilihat oleh siswa. Pelatihan harus berfokus pada kebutuhan siswa dari pada memforsir sesuatu yang menyebabkan siswa tidak nyaman dalam belajar. Interaksi instruktif yang layak adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi. Hal itu perlu dilakukan mengingat pada dasarnya cara berpikir anak muda tidak bisa dikoordinasikan. Meskipun tidak adanya inovasi dari guru dalam mengarahkan siswa, rencana pendidikan yang terkonsentrasi membuat representasi pelatihan di Indonesia semakin kabur.

Pendidikan non formal (PNF) memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Sesuai dengan UU Pendidikan N0. 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 4, bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Majelis Taklim serta satuan pendidikan lain yang sejenis. Diselenggarakannya pendidikan non formal (PNF) dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang dalam suatu keadaan tidak mampu mengenyam pendidikan formal di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada warga belajarnya, disamping untuk 3 mendapatkan kemampuan kognitif, agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. (DWI P, 2013)

Lembaga Bimbingan Belajar adalah salah satu jenis sekolah nonformal. Lembaga Bimbingan Belajar yang memberikan arahan sebagai ilustrasi ilmiah

tergantung pada mata pelajaran yang dipilih oleh minat siswa, sehingga nantinya siswa bisa mendapatkan pelatihan serta pembelajaran yang berkualitas. Memahami pentingnya nilai SDM, pelatihan adalah suatu pembentukan yang secara tegas diidentikkan dengan peningkatan SDM. Keadaan saat ini menyebabkan munculnya lembaga-lembaga pendidikan nonformal di Indonesia melalui Lembaga Bimbingan Belajar dan selanjutnya mengalami perkembangan yang secara umum akan meningkat dari tahun ke tahun menyebar ke seluruh Indonesia.

Perkembangan lembaga bimbingan belajar yang berbeda telah menjadi keajaiban yang menarik yang telah menjadi catatan berbeda bagi jagat pelatihan di Indonesia. Tempat ini sengaja dikoordinir oleh individu-individu yang peduli terhadap pengajaran di Indonesia yang diharapkan bagi individu-individu yang membutuhkan pembelajaran ekstra di luar sekolah. Umumnya pendampingan diawasi oleh Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dan untuk menarik pertimbangan wali dan siswa yang direncanakan, LBB mengambil pendekatan berbeda untuk menarik orang tua untuk masuk LBB yang menurut mereka bagus. Keinginan para orang tua adalah agar anak-anaknya dapat menjadi pribadi yang memiliki kualitas pendidikan dan prestasi.

Secara umum, visi dan misi lembaga bimbingan belajar adalah untuk mengembangkan sifat ilmiah siswa mereka dan juga menawarkan berbagai pelatihan nilai yang direncanakan dengan kantor pendukung terbaik. Hanya satu dari setiap understudy aneh yang dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan

pembelajaran. Seringkali kapasitas itu harus dikerjakan oleh instruktur dan pendidik arahan untuk mengetahuinya. Meskipun mungkin seorang siswa memiliki potensi besar, namun individu yang bersangkutan tidak dapat menumbuhkannya, jelas hasil belajarnya buruk. Di sisi lain, ini menunjukkan bahwa kehadiran orang lain dengan cara seperti itu ternyata penting untuk membantu membina kemampuan siswa dan dalam mengelola masalah yang terkait dengan pembelajaran. Instruktur dan pendidik arah memiliki kesempatan luas untuk bersama-sama mendorong kapasitas potensial yang berbeda yang diandalkan untuk membantu latihan belajar mereka. (Syamsudin et al., n.d.)

Awalnya, lembaga bimbingan belajar sangat menonjol di kalangan siswa sekolah menengah kelas 3 yang berencana mengikuti tes masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Pencapaian lembaga bimbingan belajar dalam membawa anak didiknya ke PTN menunjukkan bahwa pendampingan di luar sekolah merupakan salah satu organisasi pendampingan di bidang pengajaran yang memiliki kemungkinan besar di kemudian hari. Berkembangnya lembaga bimbingan belajar ini juga dikuatkan dengan adanya pedoman terkait tes seleksi masuk perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Bimbingan belajar sangat berkembang, menyiratkan bahwa program pembelajaran tidak hanya melayani siswa dari sekolah menengah, tetapi ada banyak lembaga bimbingan belajar dengan program arah yang lebih bergeser, menjadi program pembelajaran khusus untuk siswa sekolah dasar, menengah pertama,

menengah atas dan mahasiswa, untuk keseluruhan populasi pada premis biasa, terkonsentrasi dan normal. pribadi. Bahkan Lembaga bimbingan belajar saat ini sedang berubah sesuai dengan kondisi pandemi sehingga juga memberikan program arahan media interaktif, khususnya pembelajaran melalui web atau internet coaching. (Amrizal & Lestari, 2020)

Banyak orang mengakui bahwa mereka benar-benar membutuhkan bimbingan karena mereka beralasan bahwa pembelajaran di sekolah masih dianggap kurang dan mereka perlu bekerja atau menambah untuk mengembangkan lebih lanjut bagaimana menjawab pertanyaan dengan cepat. Begitu juga dalam program pendampingan ada program pendampingan atau bimbingan untuk mengikuti dan masuk perguruan tinggi negeri. Bimbingan sebagai pendidikan nonformal berjalan sebagai sekolah bayangan yang terjadi di luar jalur satuan pendidikan formal yang dimaksudkan untuk memperbesar peluang siswa berprestasi di jenjang pendidikan lanjutan, misalnya perguruan tinggi negeri terkemuka.

Bimbingan Belajar berarti mengembangkan lebih lanjut tingkat persekolahan siswa dan pembinaan masyarakat secara keseluruhan. Bimbingan juga memiliki kewajiban dan kewajiban yang luar biasa untuk membina suasana, membangun komunikasi yang dinamis antara siswa dan suasana, membantu siswa untuk menciptakan, mengubah, dan lebih mengembangkan perilaku. Dengan hadirnya lembaga-lembaga bimbingan, diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar, mengenal diri sendiri, menghadirkan suasana dan keputusan, serta memberikan

bimbingan bagi kemajuan siswa, bagi siswa yang bermasalah maupun bagi semua siswa.

Selanjutnya (Solfema, 2013), juga menjelaskan faktor lain yang memengaruhi performansi pendidik sebagai orang yang memberikan pembelajaran dan pendidikan adalah pendidik yang berpenampilan menyenangkan akan dinilai positif oleh peserta didik, sehingga mempertinggi motivasinya untuk belajar pada yang pada gilirannya, meskipun peserta didik tersebut berkemampuan rendah, akan mendorongnya untuk mencapai sukses dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai jenis lembaga bimbingan belajar telah bermunculan di seluruhkota-kota besar untuk memenuhi tujuan siswa dalam mengikuti bimbingan. Salah satu Lembaga Bimbingan Belajar yang banyak diketahui dan diminati di Kota Padang adalah *Excellent International School* (EXIS). Siswa yang belajar di Exis mulai dari SD, SMP, SMA dan bahkan umum.

LBB Exis merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar yang paling banyak diketahui dan diminati oleh siswa-siswi di kota Padang. Semakin banyak organisasi bimbel yang ada saat ini sehubungan dengan reaksi dan tanggapan masyarakat lokal. Selain itu, dalam bimbingan belajar ini, siswa didorong dengan strategi yang tepat dan cepat untuk menjawab pertanyaan. Bahkan mencakup teknik pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami, dan kesempatan untuk menjawab pertanyaan pada kesempatan yang tepat. Ini adalah hal yang benar-benar dibutuhkan siswa. Dengan cara ini, banyak siswa mengikuti dan mendaftar untuk

bimbingan untuk mencapai kemajuan kelas, tes umum, tes untuk masuk perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan dari hasil observasi dan survei yang sudah penulis lakukan dilapangan, lembaga bimbingan belajar Exis juga mempunyai keunikan tersendiri dari lembaga belajar lainnya, dimana lembaga bimbingan belajar exis memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam mengungkapkan kesulitan belajar di sekolah, boleh saat ada jam kelas maupun saat diluar jam kelas bimbingan belajarnya, namanya yaitu jam konsultasi atau kelas konsultasi. sehingga pembelajarannya menggunakan metode terbuka dengan gaya belajar bebas bertanya, bebas mengungkapkan kesulitan dan langsung diberikan penjelasan dari awal materi sampai dengan titik pemahaman siswa mengenai materi tersebut, serta juga metode belajarnya menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Materi yang diberikan oleh *teacher* juga menggunakan media pembelajaran agar mudah dan lebih dipahami oleh peserta didik.

di Bimbel Exis bisa diketahui jenis Bimbel terdapat dua macam yaitu Bimbel regular (grup) serta Bimbingan Belajar privat (Individu). Bimbingan Belajar regular ialah bimbingan yg diselenggarakan apabila terdapat sejumlah individu yang memiliki kebutuhan yg sama dan konflik yang sama serta menyangkut keperluan adanya korelasi dengan orang lain mirip kerjasama, toleransi, tenggang rasa, serta hubungan social lainnya. Bimbel ini bisa dilakukan menggunakan cara ceramah, diskusi, dan lain-lainnya. Sedangkan Bimbingan Belajar privat (Individu) ialah

Bimbel yang lebih sempurna dipergunakan atau dilakukan Bila pertarungan yang dihadapi individu atau siswa bersifat eksklusif, menggunakan proses pemahaman mirip menulis serta membaca menggunakan memerlukan ketekunan dan usaha atau training secara individual.

Lembaga Bimbingan Belajar Exis juga didukung oleh guruguru atau *teacher* yang berkempeten dan berpengalaman dibidang ilmunya dan juga sportif dengan peserta didiknya. Tenaga pengajar atau *teacher* memiliki pengalaman dan jam mengajar yang banyak, tidak diragukan lagi kualitasnya dan kebanyakan tentor atau *teacher* yang mengajar di Exis lulusan dari universitas ternama dan terkemuka di Indonesia. Selain itu juga para orang tua dan peserta didik sering merasa puas dengan cara kerja pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Exis karena jaminan yang diberikan mampu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk meluluskan peserta didik di lembaga pendidikan. Jaminan kelulusan merupakan harga mahal yang harus dijaga dan dibuktikan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Exis.

(S Solfema & Wahid, 2018)“*explained that performance other than influenced by environmental factors, also highly dependent of individual characteristics such as ability, knowledge, skills, motivation, norms, and values. Educators performance allegedly influenced by several factors, among them is job satisfaction*” artinya dalam melaksanakan pekerjaan sebagai seorang pendidik ada beberapa faktor yang memengaruhi performansi pendidik sebagai orang yang

memberikan pembelajaran seperti: lingkungan, karakteristik individu seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan, motivasi, norma, dan nilai.

Berdasarkan hasil uraian dan data data diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian di dalam Lembaga Bimbingan Belajar *Excellent International School (EXIS)* dengan judul “*Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari hal-hal yang telah ditemukan pada latar belakang diatas mengenai Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang melatar belakangi suksesnya lembaga bimbingan belajar Exis ini disebabkan beberapa faktor yaitu:

### 1. Sosialisasi dengan masyarakat

Adapun sosialisasi lembaga bimbingan belajar Exis ini dengan masyarakat bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik. Ini bisa dilihat dari gencarnya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga sehingga banyaknya masyarakat yang mau belajar di lembaga tersebut.

### 2. Program pembelajaran

Program pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga bimbingan belajar Exis ini adalah program pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

### 3. Sarana belajar

Sarana belajar yang disediakan oleh lembaga bimbingan belajar Exis ini sangat lengkap dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

### 4. Pengelolaan program

Pengelolaan program pada lembaga ini sangatlah baik. Ini terbukti dari keberhasilan yang diperoleh oleh lembaga bimbingan belajar Exis ini. Didalamnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 5. Tempat yang strategis

Adapun letak tempat lembaga ini adalah di pusat kota yang ramai dilalui oleh masyarakat daerah ataupun luar daerah.

### 6. Alumni yang mencetak prestasi

Kebanyakan dari alumni yang telah melaksanakan pendidikan di lembaga bimbingan belajar ini banyak yang diserap baik di perguruan tinggi negeri ataupun swasta.

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya mendapatkan gambaran yang dapat dimengerti serta jelas terkait masalah yang diamati, penelitian ini dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, meliputi aspek yang diteliti yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari masalah serta konteks penelitian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
2. Bagaimana Pengorganisasian Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
3. Bagaimana proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian dapat diuraikan berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.
4. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana strategi dalam pengelolaan pembelajaran di sebuah Lembaga Bimbingan Belajar.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Lembaga Bimbingan Belajar

Penelitian ini berguna sebagai acuan pada model pembelajaran di lembaga, serta dalam melaksanakan program-program pembelajaran agar berjalan efektif serta efisien, lebih tepatnya di Lembaga Bimbingan Belajar dalam0020mempertinggi strategi pengelolaan pembelajaran.

- b. Untuk Tutor atau Teacher Lembaga Bimbingan Belajar

Penelitian ini diharapkan berguna pada penerapan ilmu serta teori yang sudah diketahui serta dipelajari agar mampu menerima gambaran dan pengalaman praktis pada pengembangan dan penerapan strategi pengelolaan pembelajaran di berbagai Lembaga Bimbingan Belajar

c. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penerapan yang peneliti pelajari di perkuliahan dan semakin menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pengelolaan pembelajaran.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian yang telah dilakukan ini nanti bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi dalam menentukan dan memilih lembaga bimbingan belajar.

## **G. Defenisi Operasional**

Untuk memberikan pengertian yang operasional kepada pembaca, maka penulis memberikan kejelasan judul penelitian yang digunakan, dan kejelasan istilah yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan Pembelajaran

Menurut (Amtu, n.d.) Ini mendefinisikan pengelolaan sebagai istilah umum untuk pengelolaan atau manajemen, sehingga ada pekerjaan untuk mengatur, menata dan mengelola kegiatan dan orang-orang dalam suatu organisasi dalam perencanaan, organisasi, implementasi, transportasi, kontrol, perintah, motivasi, pemantauan, evaluasi, dll.

Pengelolaan dalam penelitian ini merupakan sebuah proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sejak awal kegiatan hingga pencapaian tujuan yang ingin dicapai, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan pandangan para ahli ini, kita bisa menyimpulkan pengelolaan itu merupakan kegiatan yang merencanakan, mengatur, menerapkan serta mengawasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut para ahli, salah satunya menurut Gagne yang menyebutkan bahwa pembelajaran sebagai *“a set of events embedded in purposeful activities that facilitate learning”*. Belajar adalah serangkaian kegiatan yang sengaja dibuat untuk memfasilitasi pembelajaran.

Ada juga pengertian pembelajaran menurut Atwi Suparman (2012:35) Pembelajaran adalah serangkaian peristiwa yang mempengaruhi peserta didik atau dengan cara memfasilitasi peserta didik agar bisa tercapainya hasil belajar. Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, kita bisa mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai rangkaian kegiatan antara teacher dan peserta didik, supaya bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pembahasan konsep pengelolaan dan pembelajaran di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan dalam pengelolaan, pelaksanaan serta evaluasi dari kegiatan belajar mengajar. Sejalan juga dengan yang di ucapkan oleh (Daryanto, 2008) yang mnyebutkan bahwa Pengelolaan Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang lengkap dan komprehensif dari perencanaan dan implementasi hingga evaluasi pembelajaran,

termasuk mengevaluasi program untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana ditentukan.

Terdapat juga unsur-unsur yang mencakup didalam pengelolaan pembelajaran, yaitu antara lain:

#### A. Perencanaan

Perencanaan adalah proses pembelajaran yang lengkap dan komprehensif dari perencanaan dan implementasi hingga evaluasi pembelajaran, termasuk mengevaluasi program untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana ditentukan. Ada juga menurut Wina Sanjaya (2012:28) Perencanaan yaitu sebuah pengambilan keputusan secara rasional memikirkan beberapa tujuan serta sasaran pembelajaran, yaitu perubahan perilaku dan serangkaian kegiatan perlu dilaksanakan agar bisa mencapai tujuan itu serta memberikan manfaat bagi semua sumber daya dan pembelajaran potensial yang ada.

#### B. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan serta mengatur berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang di setiap kegiatan ini, menyediakan alat yang diperlukan, dan menetapkan otoritas yang relatif didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan kegiatan tersebut. (Hasibuan, 2007)

#### C. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi yang harus dilakukan antara guru dan peserta didik agar mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Menurut Permendikmas No. 49 tahun 2014 menyatakan bahwa Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk hubungan antara guru, murid-murid dan sumber belajar di lingkungan itu. Pelaksanaan pembelajaran ialah interaksi atau kegiatan yang dilakukan dosen (pendidik) terhadap mahasiswa (warga belajar) dengan menggunakan sumber belajar di lingkungan tertentu. Guru berinteraksi dengan siswa agar bisa menyampaikan subjek kepada peserta didik agar mencapai tujuan belajar (Winarno, n.d.).

#### D. Evaluasi

Menurut (Suherman, 2008) Ada tahap evaluasi, pendidik atau guru tidak hanya melakukan penilaian terhadap peserta didik atau murid, tetapi semua pihak yang ikut dan terlibat di dalam pembelajaran. Maksimalkan yang setidaknya bagian dari pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Ketika maksimal, kondisinya kemudian dipertahankan. Jika dalam keadaan sempurna, itu harus maksimal. Jika masih kecil, ini harus ditingkatkan.

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses untuk menggambarkan peserta didik dan berat badan mereka dalam hal nilai dan seni. (Arifin, 2009). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan umpan balik pada periode pembelajaran berikutnya, yang dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam arti bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan pengusaha individu. (Suherman, 2008).

Oleh karena itu, yang dimaksudkan untuk pengelolaan pembelajaran yaitu sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan dari awal kegiatan untuk menggapai tujuan yang ingin dicapai, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi prosedur yang ada. Diatur secara terencana dan sistematis.

## 2. Lembaga Bimbingan Belajar

Dengan perkembangan zaman membuat anak-anak harus memiliki informasi yang memuaskan untuk mendirikan profesi di masa depan maka anak-anak harus mencari pendidikan lanjutan. Untuk masuk ke sekolah yang anak-anak yang lebih tinggi harus dapat mengambil tes seleksi sekolah yang merupakan kontes yang sangat serius. Sebagai sekolah yang tepat, ia memberikan informasi. Informasi yang sesuai dengan rencana pendidikan yang berlaku untuk anak-anak untuk situasi ini anak benar-benar membutuhkan kepastian untuk menghadapi tes seleksi masuk bangku persekolahan.

Pendidikan nonformal diadakan untuk warga belajar atau masyarakat yang sedang membutuhkan layanan pendidikan yang berkualitas dimana nanti berguna sebagai penambah, pengganti, atau oelengkap bagi pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Depdiknas, 2009).

Pelajaran privat adalah bagian dari Akademi, yaitu bimbingan untuk membantu individu mengatasi dan memecahkan masalah akademik. Dalam hal ini, pelatih yang berpendidikan membantu dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik berhasil dalam

belajar dan mampu beradaptasi dengan semua persyaratan program / pendidikan. (Yusuf & Nurihsan, 2019).

Tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk menolong peserta didik agar dapat menyesuaikan dengan situasi belajar ini misalnya adalah penyesuaian terhadap lingkungan lokal, ketika mengambil pelajaran di sekolah serta dengan sekelompok teman belajar di sekolah. Mulyadi (2010:107).

Kita dapat menyimpulkan bahwa mengajar membantu siswa memahami diri mereka sesuai dengan bakat dan keterampilan perhatian, dan pelajaran privat berguna untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana supaya bisa menentukan cara yang efisien dan efektif untuk menyelesaikan pendidikan agar sesuai dengan yang kita harapkan, serta membantu seseorang membuat pilihan yang benar di bidang perkuliahan sesuai dengan kemampuan siswa setelah menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dilakukan.

Definisi di atas dapat menyimpulkan bahwa pelajaran privat adalah asisten, bimbingan atau permintaan yang dibuat oleh pengawas bagi murid agar bisa terwujudnya kesuksesan dalam pembelajaran. maka mengajar adalah suatu proses dimana peserta didik memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan suasana pendidikan yang baik dan meningkatkan kapasitas sehingga peserta didik bisa menghadapi kesulitan belajar bahwa supaya mencapai hasil belajar terbaik.

Demikian juga, efek dari lembaga bimbingan belajar adalah bahwa belajar ekstra sangat berharga dan layak, antara lain. memberikan hadiah materi dan

mendapat masalah yang berbeda untuk diselesaikan bersama. Biaya mentoring yang signifikan membuat kebanyakan murid tidak mampu mengikuti latihan pembinaan di lembaga mentoring non formal. Perusahaan mentoring menawarkan proposal memikat sebagai proyek program atau kantor yang memuaskan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.